

BUSINESS FEASIBILITY STUDY OF SPECIALITY TEA PRODUCTION IN PT XYZ - A CASE STUDY

Humaira Rahmah

Abstract

The "specialty tea" business with the A brand is a small tea industry that using premium tea as raw material which is marketed in the local market (Indonesia), usually the best or premium tea being an export commodity. The purpose of this study is to analyze the feasibility of legal aspects, technical aspects, markets and marketing aspects, financial aspects, managerial and organizational aspects, economic and social aspects, and environmental aspects. The methodology analytical data are qualitative and quantitative. Qualitative data is used to analyze legal aspects, technical aspects, market and marketing aspects, managerial and organizational aspects, economic and social aspects, and environmental aspects. Meanwhile, quantitative data is used to analyze the financial aspects through four investment criteria, namely NPV, IRR, Net B/C, and Payback period. The NPV value is IDR 991.395.658, Net B/C is 3.54, IRR of 82% and a payback period of 3 year and 2 months. Both the financial and non-financial aspects of the tea business with "A" brand by PT XYZ are said feasible to run. The sensitivity analysis calculation shows the decrease of production amount is more sensitive variable compared with the increasing price of tea.

Keywords: Specialty Tea Business, Feasibility Study, Aspects of feasibility Study. iii

Humaira Rahmah 2016349022. **Studi Kelayakan Bisnis *Speciality Tea* di PT XYZ.** Dibawah bimbingan Dr. Ir. Iman Basriman, M.Si.

RINGKASAN

Teh Indonesia dikenal memiliki kandungan katekin (antioksidan alami) tertinggi di dunia dan teh Indonesia dikenal memiliki mutu yang baik, akantetapi teh yang bermutu baik selalu menjadi komoditas ekspor dan di negara kita sendiri yang tersisa teh bermutu rendah. Walaupun Indonesia memiliki teh-teh terbaik, Indonesia tidak memiliki satu merek teh premium yang dikenal luas. Selama ini diserbu oleh produk teh impor yang di asumsikan sebagai teh premium.

Dengan latar belakang tersebut PT XYZ tergerak untuk menjual produk *speciality tea* yang berasal dari perkebunan Indonesia di Indonesia dengan merek dagang “A”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha *speciality tea* “A” yang beralamat di Komplek Baranang Siang Indah, Jalan Jatiluhur VII Blok G2 No.26, Katulampa, Bogor Timur, Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari-Februari 2020 dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan berupa kualitatif dan kuantitatif. Aspek kelayakan usaha yang diukur yaitu aspek legalitas, aspek teknis, aspek pasar dan pemasaran, aspek finansial dengan perhitungan empat kriteria investasi berupa *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), Net Benefit and Cost Ratio (Net B/C Ratio) dan analisis sensitivitas, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan sosial, dan aspek lingkungan hidup.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp 991.395.658 maka dikatakan layak, Net B/C > 1 dengan perolehan angka 3.54 maka dikatakan iv

layak, $IRR > 18\%$ yaitu sebesar 82% maka dikatakan layak dan *Payback Period* < umur usaha yaitu selama 3 tahun 2 bulan maka dikatakan layak. Dari aspek finansial bisnis *speciality tea* dikatakan layak untuk dijalankan. Dari hasil analisis sensitivitas menunjukkan usaha *speciality tea* memiliki sensitivitas yang tidak terlalu tinggi terhadap kenaikan harga bahan baku dan utilitas sebesar 55%. Namun resiko yang cukup tinggi terjadi saat penurunan harga jual sebesar 14%. Sehingga apabila terjadi kenaikan harga bahan baku dan utilitas lebih dari 55% dan penurunan harga jual sebesar 14% maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Hasil analisis aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan sosial, aspek lingkungan hidup, bisnis "*speciality tea*" dengan merek dagang "A" oleh PT XYZ dikatakan layak untuk dijalankan.